

GLOSSARY

SIPERINDU

DAFTAR ISI

Pilar I

Pengendalian Kuantitas Penduduk

1

Pilar II

Peningkatan Kualitas Penduduk

5

Pilar III

Pembangunan Keluarga

9

Pilar IV

Penataan Persebaran dan
Pengarahan Mobilitas

11

Pilar V

Penataan Data dan Informasi
Kependudukan Serta Administrasi
Kependudukan

12

PILAR I

PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK

Angka Kelahiran Remaja Umur 15–19 Tahun (Age Spesific Fertility Rate/ASFR)

Banyaknya kelahiran pada perempuan kelompok umur 15–19 tahun pada suatu periode per 1.000 perempuan pada kelompok umur yang sama pada pertengahan periode (BPS).

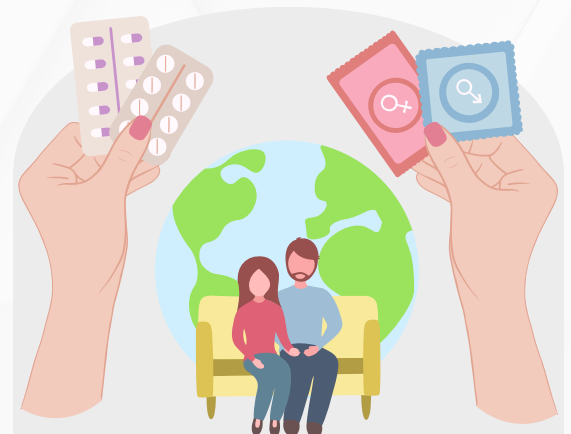
Angka Kelahiran Kasar

Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama (BPS).

Angka Penggunaan Kontrasepsi Modern (mPCR)

Angka yang menunjukkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi modern.

Alat kontrasepsi metode modern terdiri dari sterilisasi perempuan, sterilisasi pria, pil, spiral/IUD, suntik KB, susuk KB, kondom, metode amenore laktasi (MAL), (BPS).





Bonus Demografi

Penduduk usia produktif (15–64 tahun) lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas) dengan proporsi lebih dari 60% dari total jumlah penduduk (Kominfo).

Tahapan Bonus Demografi

Tahapan transisi jendela peluang bonus demografi berdasarkan Rasio Ketergantungan. Tahapan Bonus Demografi dibagi menjadi tahapan demografi lanjut, sedang berjalan, pra-transisi demografi dan belum menunjukkan tanda-tanda menuju Bonus Demografi (BPS).

Angka Putus Pakai KB (Drop Out Rate Kontrasepsi/DCR)

Akseptor KB yang tidak menggunakan alat kontrasepsi lagi dengan alasan apapun setelah 12 bulan pemakaian (BKKBN)

Jumlah Penduduk

Jumlah manusia yang bertempat tinggal/berdomisili pada suatu wilayah atau daerah dan memiliki mata pencaharian tetap di daerah itu serta tercatat secara sah berdasarkan peraturan yang berlaku di daerah tersebut (BPS).

Piramida Penduduk

Komposisi umur dan jenis kelamin suatu penduduk secara grafis yang digambarkan dalam bentuk piramida (KBBI).





Laju Pertumbuhan Penduduk

Angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar (BPS).

Median Umur Perkawinan Pertama

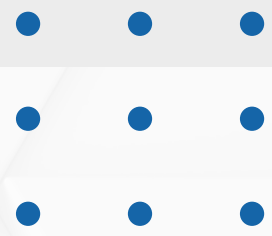
Usia 50% dari semua perempuan dalam kelompok umur tertentu yang sudah melakukan perkawinan (BPS).

Persentase Kebutuhan KB yang Tidak Terpenuhi (*Unmetneed*)

Proporsi pasangan usia subur (PUS) dalam status kawin yang tidak menggunakan alat kontrasepsi meskipun mereka menyatakan ingin menunda atau menjarangkan anak (BPS).

Prevalensi Pemakaian MKJP

Perbandingan antara Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun yang menjadi peserta KB aktif metode kontrasepsi jangka panjang dengan jumlah seluruh PUS pada periode yang sama dinyatakan dalam persentase. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang terdiri dari sterilisasi perempuan, sterilisasi pria, spiral/IUD dan susuk KB (BKKBN).



Proporsi Penduduk Lanjut Usia (Lansia)

Perbandingan antara jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas dan jumlah penduduk pada suatu daerah dan pada waktu tertentu (BPS).

Rasio Jenis Kelamin

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan (BPS).



Rasio Ketergantungan

Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja/usia non produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja/usia produktif), (BPS).

Total Fertility Rate

Jumlah rata-rata anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia suburnya (BPS).



PILAR II

PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

Angka Harapan Hidup

Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya (BPS).

Angka Kematian Balita

Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi), (BPS).

Angka Kematian Bayi

Banyaknya kematian bayi usia dibawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (BPS).

Angka Kematian Ibu

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup (BPS).



Angka Partisipasi Sekolah 7–12 tahun

Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada kelompok umur 7 s/d 12 tahun terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan (BPS).

Angka Partisipasi Sekolah 13–15 tahun

Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada kelompok umur 13 s/d 15 tahun terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan (BPS).

Angka Partisipasi Sekolah 16–18 tahun

Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada kelompok umur 16 s/d 18 tahun terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan (BPS).





Gini Ratio

Indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh (BPS).



Persentase Penduduk Miskin (Headcount Index/P0)

Persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan (BPS).

Persentase Penduduk Miskin Ekstrem

Proporsi penduduk dengan pendapatan kurang dari 1,90 dollar AS pada Purchasing Power Parity (BPS).



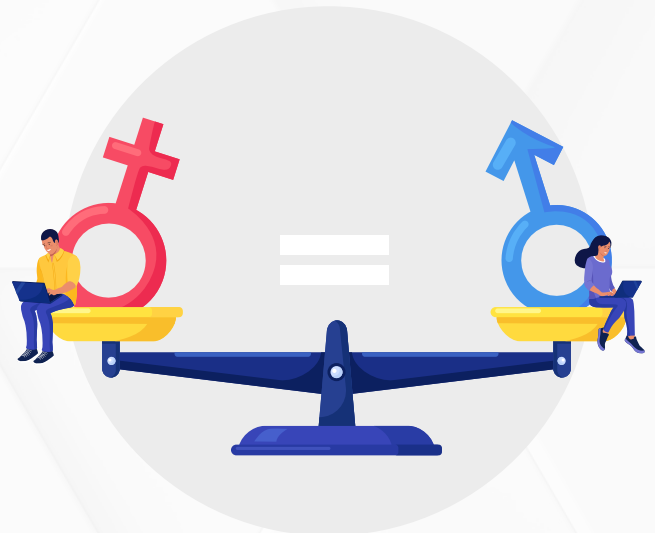
-
-
-
-
-
-

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia, yang bertujuan untuk mengukur pencapaian dalam dimensi yang sama dengan IPM namun lebih diarahkan untuk mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, (BPS).

Indeks Pemberdayaan Gender

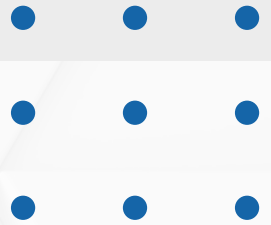
Indikator yang menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik (BPS).



Indeks Pembangunan Manusia

Proses perluasan pilihan bagi penduduk (a process of enlarging the choice of people), yang mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standar hidup layak (UNDP).

-
-
-
-
-
-



Persentase Perempuan di Parlemen

Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah adalah keterwakilan perempuan di Lembaga legislative pusat (anggota DPR RI, DPD RI), keterwakilan perempuan di legislative tingkat daerah (anggota DPRD provinsi dan kabupaten/kota dan perempuan di pemerintah daerah yang menduduki posisi Gubernur, Bupati, Walikota, Eselon I dan II) (BPS).



Rata-Rata Lama Sekolah

Jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun keatas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Untuk menghitung RLS dibutuhkan informasi:

a. partisipasi sekolah; b. jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/sedang diduduki; c. Ijasah tertinggi yang dimiliki; d. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada usia 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir (BPS).

Tingkat Pengangguran Terbuka

Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja (BPS).

PILAR III

PEMBANGUNAN KELUARGA

Akses Terhadap Air Minum Layak

Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah rumah tangga seluruhnya pada periode yang sama dinyatakan dalam satuan persen (%), (Bappenas).

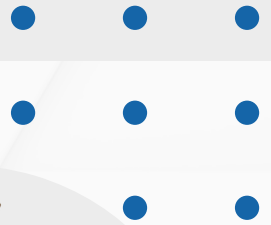
Akses Terhadap Sanitasi Layak

Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak (memiliki fasilitas tempat Buang Air Besar yang digunakan sendiri/Bersama rumah tangga tertentu ataupun di MCK Komunal, menggunakan jenis kloset leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinja di tangka septic/IPAL/bisa juga di lubang tanah jika wilayah tempat tinggalnya di perdesaan) terhadap jumlah rumah tangga (BPS).

Cakupan Jaminan Kesehatan

Persentase penduduk yang memiliki jaminan Kesehatan baik BPJS Kesehatan, Jamkesda maupun asuransi swasta, perusahaan atau kantor), (BPS).





Indeks Pembangunan Keluarga

Pengukuran kualitas keluarga yang ditunjukkan melalui ketentraman, kemandirian dan kebahagiaan keluarga dan menggambarkan peran dan fungsi keluarga untuk semua wilayah di Indonesia (BKKBN).



Perkawinan Anak

Persentase perempuan pernah kawin berumur 20-24 tahun yang menikah pada usia kurang dari 18 tahun (BPS).

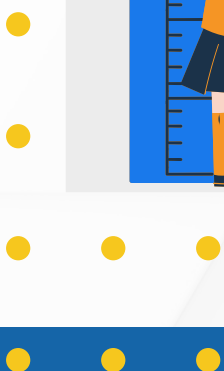
Persentase Rumah Layak Huni

Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang menempati rumah layak huni terhadap jumlah rumah tangga (BPS).



Prevalensi Stunting

Jumlah kejadian/kasus baru dan lama pada suatu periode tertentu yang mengukur persentase anak balita yang tingginya dibawah ketinggian rata-rata penduduk acuan (BPS).





PILAR IV

PENATAAN PERSEBARAN DAN PENGARAHAN MOBILITAS

Indeks Kepadatan Penduduk

Indeks yang menyatakan kualitas lingkungan berdasarkan kepadatan penduduknya (BPS).

Angka Migrasi Neto Risen

Selisih antara jumlah penduduk yang masuk dan keluar dari suatu wilayah menurut tempat tinggal lima tahun yang lalu (BPS).

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup dan migran keluar seumur hidup terhadap penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu wilayah (BPS).

Angka Urbanisasi

Persentase penduduk suatu wilayah yang tinggal di daerah perkotaan. Proses urbanisasi bukan hanya proses perpindahan penduduk dari perdesaan ke perkotaan, namun juga termasuk proses pertumbuhan alamiah penduduk perkotaan, perluasan wilayah perkotaan, maupun perubahan status wilayah dari daerah perdesaan menjadi daerah perkotaan (BPS).

PILAR IV

■ PENATAAN DATA DAN INFORMASI KEPENDUDUKAN SERTA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Cakupan Akta Kelahiran

Jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 hari yang sudah memiliki kartu KIA dibagi jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 hari dikali 100% (BPS).

Cakupan Akta Nikah

Perbandingan antara jumlah penerbitan akta perkawinan dengan jumlah peristiwa perkawinan yang dilaporkan dikalikan 100, (Kemendagri).





**DIREKTORAT ANALISIS DAMPAK KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2023**